**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan sehingga aspek ini menjadi pusat perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal, yang mana pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencati struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan berahklak mulia. Potensi itu merupakan benih (bawaan) sejak dilahirkan. Jadi tugas pendidikan mengembangkan potensi yang telah dimiliki.

Pendidikan dasar merupakan suatu upaya pengajaran dan pembinaan kepada siswa melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah tingkatan dasar yang kemudian memberikan bahan ajar maupun hal lain yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar. Hal tersebut dilakukan oleh peserta didik dan guru yang akan mengajarkan materi pembelajaran.

"Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini Nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan".[[1]](#footnote-2)

Belajar mengajar di sekolah seharusnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menambah wawasan pengetahuan siswa tentang mata pelajaran tidak jarang dalam pembelajaran guru dan peserta didik sering dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun yang menyangkut hubungan sosial. Pemecahan masalah pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya melalui diskusi kelas, tanya jawab antara guru dan peserta didik, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran kreatif. Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah model pembelajaran partisipatif yakni model pembelajaran yang mengikutsertakan atau melibatkan langsung siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru. Dalam proses pembelajaran di SD Negeri 3 Soropia masih sangat ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengatahuan keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Pendidikan Agama Islam memiliki obyek yang sifatnya nyata yang sering dilakukan oleh peserta didik, maupun dilihat langsung. Oleh karena itu materi pendidikan agama Islam agak rumit untuk dapat dipahami olehs siswa dan sudah menjadi kenyataan di lapangan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat minim jika di bandingkan dengan mata pelajaran lain. Kondisi seperti ini juga merupakan gambaran penguasaan konsep PAI di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Soropia. Hasil survey awal dengan guru mata pelajaran matematika SD Negeri 3 Soropia bahwa penguasaan mata pelajaran PAI semester satu kelas IV SD Negeri 3 Soropia tahun ajaran 2012/2013 yang hanya mencapai rata-rata 6,25. Selanjutnya, didukung pula oleh data prestasi belajar siswa SD Negeri 3 Soropia antara tahun 2011-2013 hanya mencapai rata- rata 6,00 ( kantor SD Negeri 3 Soropia:2013 ).

Apabila kondisi seperti di atas dibiarkan berlarut-larut tanpa ada usaha pemecahan, maka akan berdampak pada semakin menurunya penguasaan siswa terhadap konsep pembelajaran PAI. Oleh karena itu, perlu dirancang suatu tindakan untuk pemecahan suatu masalah ini dengan melihat faktor apa yang sangat mempengaruhi kurangnya kemampuan siswa menguasai konsep pendidikan agama Islam.

Faktor yang mempengaruhi tinggi / rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SD Negeri 3. Soropia menggunakan model konvensional.

Pembelajaran dengan model konvensional menurut Usman di diisyaratkan seperti berikut:[[2]](#footnote-3)

1. Dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya duduk, dengar, catat dan hafaL

2. Sumber informasi hanya dari guru.

3. Tidak menekankan kepada konsep.

4. Materi pembelajaran kurang memperhatikan kemampuan anak.

Gambaran model pembelajaran seperti di atas menjadikan suasana kelas yang membosankan karena dalam kegiatan pembelajaran guru yang lebih aktif. Oleh karena suasana kelas membosankan siswa, maka perhatian siswa terhadap materi pembelajaran menjadi berkurang atau tidak ada sama sekali. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang menguasai konsep pendidikan Agama Islam, sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk menerapkan salah satu metode pembelajaran sebagai suatu alternatif guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agam Islam. metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran metode card sort.

Bertitik tolak dari seluruh uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui metode pembelajaran card sort. Dengan demikian yang menjadi obyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Soropia Soropia Kabupaten Konawe.

**B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat diidentifakasikan masalah, yakni sebagai berikut:

1. Rendahnya daya serap siswa terhadap materi pembelajaran

2. Kurangnya konsep penguasaan terhadap materi pembelajaran.

3. Pembelajaran yang masih bersifat monoton,

4. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional 5. Rendahnya hasil belajar siswa.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan satu permasalahan yaitu: "Apakah penerapan metode pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe?".

**D. Tujuan Penelitian**

**1. Tujuan Umum**

a. Untuk mendeskripsikan proses peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Soropia melalui metode pembelajaran Card Sort.

b. Untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran Card Sort.

**2. Tujuan khusus**

Untuk mengetahui peningkatan hasi belajar PAI melalui metode pembelajaran Card Sort siswa kelas IV SD Negeri 3 Soropia Tahun Ajaran 2012/2013.

**E. Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Teoritis**

a. Diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah serta memperkaya khasanah keilmuan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Soropia.

b. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran Card Sort.

c. Dapat memperkaya kajian pelaksnaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

d. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

**2. Manfaat Praktis**

**a. Manfaat bagi Guru**

1) Dapat memberikan solusi terhadap masalah/kendala pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Soropia.

2) Memberikan masukan pada penggunaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode pembelajaran Card Sort.

3) Untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar agama.

**b. Manfaat bagi siswa**

1) Memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam yang menyenangkan.

2) Dapat menambah wawasan pengetahuan agama .

3) Untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

4) Mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

**c. Manfaat bagi Sekolah**

1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.

2) Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi peneliti lain yaitu untuk menambah teori yang belum lengkap, menambah ilmu pengetahuan.

e. Bagi pengambil kebijakan, yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang belum pernah diperoleh.

1. Trianto,S.Pd, *Mendesain Pembelajaran Kontextual*, Jakarta;Pustaka Publisher, 2008, h.3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Usman, Moh.Uzer dan Setiawati, Lilis, 1993.*Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengejar*. Remaja Rosdakarya : Bandung, h. 95 [↑](#footnote-ref-3)